

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dismenore adalah nyeri menstruasi yang terjadi terutama di perut bagian bawah, tetapi dapat menyebar hingga ke punggung bagian bawah, pinggang, panggul, paha atas, hingga betis (Sinaga, et al., 2017). Dismenore merupakan rasa nyeri saat menstruasi yang mengganggu kehidupan sehari-hari wanita dan mendorong penderita untuk melakukan pemeriksaan atau konsultasi ke dokter, atau datang kebidan (Manuaba, 2010). Menurut data dari World Health Organization (WHO) tahun 2013 didapatkan kejadian dismenore sebesar 1.769.425 jiwa (90%) wanita yang mengalami dismenore dengan 10-15% mengalami dismenore berat (Apriyanti, Harmia, & Andriani, 2018).

Sebanyak 90% remaja wanita di seluruh dunia mengalami masalah saat menstruasi dan lebih dari 50% dari wanita menstruasi mengalami dismenore primer dengan 10-20% dari mereka mengalami gejala yang cukup parah. Angka kejadian dismenore di dunia sangat besar. Rata-rata hampir lebih dari 50% wanita mengalaminya. Di Inggris sebuah penelitian didapatkan hasil 10% dari remaja sekolah lanjut absen 1-3 hari setiap bulannya karena menderita dismenore (Anurogo, 2011).

Prevalensi dismenore di Indonesia sebesar 64,25% yang terdiri dari 54,89% dismenore primer dan 9,36% dismenore sekunder (Larasati & Alatas, 2016). Angka kejadian dismenore secara umum di Jawa Tengah sebanyak 56%. (Fatmawati, Riyanti, & Widjanarko, 2016). di Yogyakarta terdapat sebanyak 53% pelajar yang mengalami dismenore dan hanya 1,07%-1,31% dari jumlah penderita yang datang ke petugas kesehatan Lestari (2013).

Disminore tanpa penanganan dapat menimbulkan beberapa gejala merugikan dan dapat menyebabkan : (1) Depresi, (2) Infertilitas, (3) Gangguan fungsi seksual, (4) Penurunan kualitas hidup, (5) Dapat memicu angka kematian (Titilayo, 2010).

Menurut Gustina & Djannah (2017), banyak cara untuk menghilangkan atau menurunkan dismenore, baik secara farmakologis, non farmakologis dan gabungan. Perilaku dalam mengatasi nyeri dismenore pada remaja dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya pergi ke rumah sakit, pusat kesehatan masyarakat, dokter pribadi, beristirahat, minum obat dari toko terdekat, kompres hangat, dan mengonsumsi obat herbal.

Salah satunya adalah teh bunga mawar, Pada penelitian Dorland tahun 1998 dalam Marlyne (2012), dapat dilihat bahwa bunga mawar memiliki efek (mengurangi sensitivitas terhadap rangsangan nyeri) antinociceptive dan antiinflamasi. Bunga mawar mengandung polifenol, Hydrolyzable tannin (gallotanin, ellagitanin), flavonol (quercetin, kaempferol) antosianin dan

minyak atsiri. kandungan minyak atsiri yang terkandung dalam bunga mawar mampu mengurangi ekskresi kadar prostaglandin.

World Health Organization (WHO), merekomendasikan penggunaan obat tradisional dalam pemeliharaan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengobatan penyakit, terutama untuk penyakit kronis, penyakit degeneratif dan kanker. WHO juga mendukung upaya-upaya dalam peningkatan keamanan dan kasiat dari obat tradisional (WHO,2011).

Sesuai dengan undang-undang nomor 38 tahun 2014 pasal 30 ayat 2 dalam menjalankan tugas sebagai pemberi asuhan keperawatan di bidang upaya kesehatan masyarakat, perawat berwenang melakukan penatalaksanaan keperawatan komplementer dan alternatif.

Hasil studi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, jumlah keseluruhan mahasiswa perempuan program S1 alih jenjang STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 adalah 44 mahasiswa dan program S1 reguler STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 adalah 77 mahasiswa. Peneliti melakukan wawancara kepada 4 mahasiswa S1 reguler dan 5 mahasiswa Sarjana alih jenjang yang mengalami masalah disminore dan menanyakan upaya apa saja yang dilakukan ketika merasakan disminore hasil dari wawancara tersebut mengatakan 3 mahasiswa melakukan penanganan farmakologis dengan mengkonsumsi obat pereda nyeri haid, 2 mahasiswa memilih untuk melakukan penanganan non farmakologis dengan minum air

putih, sedangkan 4 lainnya menahan nyeri tanpa melakukan penatalaksanaan atau dibawa tidur sampai rasa nyerinya hilang.

Berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian Pengaruh Konsumsi Teh Mawar terhadap disminore pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah “pengaruh konsumsi teh mawar terhadap disminore pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2020?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Konsumsi Teh Mawar terhadap disminore pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur, lamanya haid, dan menarche di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2020.
- b. Mengetahui skala nyeri disminore sebelum diberikan teh mawar pada penderita disminore di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2020.

- c. Mengetahui skala nyeri disminore sesudah diberikan teh mawar pada penderita disminore di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2020.
- d. Mengetahui pengaruh pemberian teh mawar terhadap penderita disminore di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada semua wanita yang mengalami disminore pada saat menstruasi untuk mengatasi disminore.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan / wawasan peneliti dalam melakukan penelitian tentang pengaruh konsumsi teh mawar terhadap disminore.

b. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum

Menambah referensi mahasiswa lain dan mendukung judul-judul penelitian yang berkaitan dengan langkah dalam menangani disminore.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topik penanganan terhadap disminore.

STIKES BETHESDA YAKKUM

E. Keaslian penelitian

Tabel 1.
Keaslian Penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Emiratun, Anjarwati (2012)	Pengaruh pemberian jus wortel terhadap penurunan derajat nyeri disminore pada mahasiswa DIII kebidanana di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian menggunakan metode Quasi Eksperimen dengan rancangan The one group pre test – post test design. 2. Pengambilan sampel menggunakan teknik non random sampling jenis purposive sampling dengan responden sebanyak 10 orang dari 78 orang total populasi. 3. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan alat ukur kuesioner dengan skala nyeri numerik. 4. Data dianalisis dengan menggunakan uji wilcoxon match paired test 	Setelah diolah dan dianalisis menggunakan uji wilcoxon match paired test yang diperoleh rata rata rank 5.50 dengan nilai Z sebesar -2.825 dan Asymp Sig. (2 Tailed) 0,005. Kesimpulannya bahwa semua responden mengalami penurunan derajat nyeri disminore sehingga dapat menurunkan 5.50% derajat nyeri disminore	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan pada metode dengan rancangan The one group pre-test – post test design. 2. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik non random sampling jenis purposive sampling 3. Persamaan pada variabel dependen yaitu disminore 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan pada variabel independent yaitu teh mawar 2. Perbedaan pada metode penelitian quasi eksperimen sedangkan peneliti menggunakan metode pre-eksperimen
No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan

2.	Anik Supriani, Nur Chasanah (2017)	Efektifitas teh mawar terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian menggunakan desain experiment dengan rancangan one group pretest-posttest with control group pada penelitian ini sebanyak 30 orang dimana 15 orang sebagai kelompok perlakuan dan 15 orang sebagai. 2. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling dengan teknik stratified random sampling. 3. Analisa data menggunakan teknik uji Paired T Test. 	Hasil Paired T Test diperoleh nilai Significance 0.037 dan menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ yang berarti terdapat efektivitas pemberian teh mawar terhadap penurunan MAP pada penderita hipertensi primer dengan rata-rata penurunan 9,61. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya efektivitas pemberian teh mawar terhadap penurunan MAP pada penderita hipertensi primer.	1. Persamaan pada variabel independen yaitu teh mawar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian menggunakan desain experiment dengan rancangan one group pretest-post test with control group sedangkan peneliti menggunakan desain pre eksperimen dengan rancangan one group pre test;post test 2. Pada penelitian teknik pengambilan sample menggunakan probability sampling dengan teknik stratified random sampling. Sedangkan peneliti akan menggunakan teknik non random sampling jenis purposive sampling. 3. Variabel dependen dalam penelitian adalah tekanan darah sedangkan pada peneliti variabel dependen teh mawar
No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3.	Marsaid, Dwi Nurjayanti, Yocykha Ari Rimbaga	Efektifitas Pemberian Ekstrak Kunyit Asam Terhadap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian menggunakan desain pre-eksperimen dengan rancangan one 	Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberi ekstrak kunyit asam sebagian besar responden mengalami	1. Menggunakan rancangan dengan one group pretest post test design	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan total sampling, sedangkan

		<p>Penurunan Dismenore Pada Remaja Putri Di Desa Tambang Kecamatan Pundak Kabupaten Ponorogo</p>	<p>group pretest post test design 2. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling sebanyak 26 responden 3. Analisa menggunakan uji wilcoxon match pair</p>	<p>nyeri sedang yaitu 14 responden (53,8%). Sedangkan setelah diberi ekstrak kunyit asam sebagian besar responden tidak mengalami nyeri sebanyak 19 responden (73,1%). Berdasarkan hasil uji statistik Wilcoxon Matched Pairs didapatkan hasil $p\text{-value } 0.000 < \alpha(0.05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima Ekstrak Kunyit Asam Efektif Menurunkan Dismenore Pada Remaja Putri Di Desa Tambang Kecamatan Pundak Kabupaten Ponorogo.</p>	<p>2. Memiliki variabel dependen yang sama yaitu disminore 3. menggunakan desain yang sama yaitu pre-eksperimen</p>	<p>peneliti menggunakan purposive sampling 2. Variabel Independen pada pnelitian ini adalah ekstrak kunyit asam sedangkan peneliti menggunakan teh mawar sebagai variabel independen</p>
--	--	--	---	--	--	---